

**PERSEPSI PEGAWAI BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAERAH REJANG LEBONG TENTANG BANK
SYARIAH DAN MINAT MENGGUNAKANNYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Perbankan Syariah



oleh :

**AGUNG HARIANTO
NIM: 18631005**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr AK Gani No, 01 PO 108 Tjg (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 880 /In.34/FS/PP.00.9/d8/2024

Nama : **Agung Harianto**
NIM : **18631005**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Persepsi Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong
Tentang Bank Syariah Dan Minat Menggunakannya**

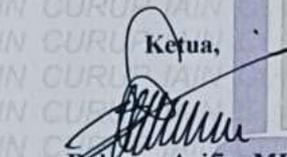
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 11 Juli 2024**
Pukul : **09:30 – 11:00 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Sidang Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi
Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

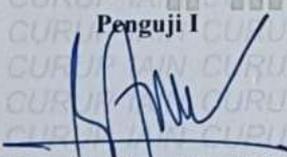
Ketua,


Rahman Arifin, ME
NIP. 19881221 201903 1 009

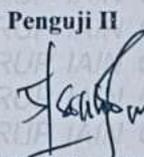
Sekretaris,


Dr. Hendrianto, M.A
NIP.19870621 202321 1 022

Penguji I


Dr. Muhammad Istun, SE., M.Pd., MM
NIP. 19750219 200604 1 008

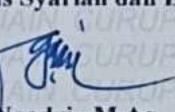
Penguji II


Soleha, S.E.L., M.E
NIDN. 2006109304

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri., M.Ag
NIP. 19690602 199503 1 001

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama	AGUNG HARIANTO
Nim	: 18631005
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul	: Persepsi Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong tentang Bank Syariah dan Minat menggunakannya

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Juli 2024

Pembimbing I



Khairul Umam Khudhori M.E.I
NIP. 19900725201811001

Pembimbing II



Ranas Wijaya, S.E.I., M.E.
NIP. 19900801202311030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Harianto
Nomor Induk Mahasiswa : 18631005
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis oleh orang lain, kecuali tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 11 Juli 2024

Penulis


AGUNG HARIANTO
NIM.18631005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin, dengan puji syukur saya sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayahnya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Dan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul "Persepsi Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong Tentang Bank Syariah Dan Minat Menggunakannya" Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, Dengan adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
3. Bapak Dr. Busman Edyar, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

4. Ibu Dr. Nurjannah, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam
5. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I M,E selaku ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam
6. Khairul Umam Khudhori , M. E.I, selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I M,E selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Andriko S.E., M.E.Sy. selaku penasehat akademik (PA) yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam proses perkuliahan dan belajar.
9. Kepala beserta staf perpustakaan dan segenap aktifitas IAIN Curup, Yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
10. Segenap dosen prodi Perbankan Syari'ah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
11. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syari'ah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan serta motivasi dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukan dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Juli 2024
Penulis

Agung Harianto
Nim. 18631005

MOTTO

“ Jangan Takut Berjalan Lambat, Takutlah Jika Hanya

Diam Ditempat “

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah salah satu cita-cita dapat terwujud saat ini dan sembah sujudku, tanpa kuasamu ya allah...Semua ini tidak akan pernah terwujud. Dengan mengharapkan rahmat dan ridho allah, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bangunku, tidurku, doaku, sujudku, bahagiaku, dan sedihku, aku tujukan kepada allah SWT yang selalu melindungiku dan menerangi tiap jalanku.
2. Ayanda dan Ibunda Tercinta (Sutiman Dan Rini Maryani) Yaitu dua orang Hebat dalam hidupku yang telah merawat, membesarkan serta mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang.
3. Saudara Laki-Laki ku (Brayen saputra dan Marsel) yang selalu memberikan dukungan dan doanya dalam menjalankan perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini walaupun waktunya cukup lama tapi itu tidak membuat aku untuk menyerah.
4. Nenekku pahlawanku (Arya) yang telah sangat banyak membantu moril maupun materil. Bekerja siang dan malam demi membahagiakan anak dan cucunya, selalu mendukungku untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya, kalian yang telah membesarkan dan mendidik ku dengan cinta kasihnya, terimakasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, doa, kesabaran, perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud salam sebuah karya nyata. Atas segala pengorbanan yang tak bisa terbalaskan, semoga allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya,

mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-nya, dan memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin..

5. Kepada sanak saudara, kerabat dan tetangga yang sudah banyak memberikan motivasi, memberi semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Almameterku tempat menuntut Ilmu, IAIN Curup

ABSTRAK

Persepsi Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong Tentang Bank Syariah Dan Minat Menggunakannya

Oleh :

Agung Harianto

Nim : 18631005

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perkembangan perbankan yang signifikan hal tersebut tidak terlepas dari sistem perbankan syariah yang diatur dalam Undang-undang negara republik Indonesia. Indonesia memiliki sistem perbankan yang mencakup bank konvensional dan bank syariah. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang menyebutkan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, rekaman, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini adalah: (1) bahwa Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah di kabupaten Rejang Lebong sudah mulai banyak yang menggunakan produk bank syariah meskipun dalam kehidupan sehari-hari, dimana para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong selain memberikan tanggapan yang baik terhadap bank syariah. Meskipun dari beberapa pegawai masih belum secara langsung menggunakan jasa bank syariah, tapi mereka memberikan dukungan terhadap perkembangan sistem ekonomi Islam karena dapat mempengaruhi keberlangsungan sistem ekonomi yang lebih baik. (2) Kemudian yang menjadi kendala paling berpengaruh dalam proses menggunakan jasa bank syariah serta bertujuan untuk memahami bank syariah itu timbul dari sikap individu setiap pribadi mereka dimana terletak pada segi bahasa yang digunakan dalam produknya yang masih terdengar awam ditelinga mereka. Namun hal tersebut tidak memutuskan motivasi mereka untuk tetap menggunakan jasa bank syariah dan senantiasa tetap menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga semakin lama menggunakan produk jasa bank syariah maka semakin meningkat juga pemahaman masyarakat sehingga bisa saling berbagi pengetahuan.

Kata kunci: *Persepsi, Pegawai BPKD, Minat, Bank Syariah*

ABSTRACT

Perceptions of Rejang Lebong Regional Financial Management Agency Employees Regarding Sharia Banks and Interest in Using Them

By :

Agung Harianto

Number: 18631005

This research is motivated by the significant development of banking, which cannot be separated from the sharia banking system which is regulated in the laws of the Republic of Indonesia. Indonesia has a banking system that includes conventional banks and sharia banks. The sharia banking system is regulated in Law no. 10 of 1998 concerning Amendments to Law no. 7 of 1992 concerning Banking, which states that commercial banks are banks that carry out business activities conventionally or based on sharia principles whose activities are to provide services in payment traffic.

The type of approach in this research is a qualitative approach, namely using descriptive methods. The subjects of this research were BPKD Rejang Lebong employees. The data collection techniques used were observation, recording, interviews and documentation.

The results of this research are: (1) that many BPKD employees in Rejang Lebong district have started to use sharia bank products even in daily life, where Rejang Lebong BPKD employees have also given good responses to sharia banks. Even though some employees still do not directly use sharia banking services, they provide support for the development of the Islamic economic system because it can influence the sustainability of a better economic system. (2) Then the most influential obstacle in the process of using sharia banking services and aiming to understand sharia banking arises from the individual attitude of each individual which lies in terms of the language used in the product which still sounds unfamiliar to their ears. However, this does not stop their motivation to continue using sharia banking services and continue to use them in their daily lives so that the longer they use sharia bank service products, the more people's understanding will increase so they can share knowledge with each other.

Keywords: Perception, BPKD Employees, Interest, Sharia Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING`	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan masalah.....	5
C. Rumusan masalah	5
D. Tujuan penelitian Dan Manfaat penelitian.....	5
E. Kajian terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori.....	
1. Persepsi	21
2. BPKD.....	25
3. Bank syariah	26
4. Produk perbankan syariah.....	29
5. Minat.....	34
B. Kajian Pustaka	
C. Kerangka Berpikir	
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	38
A. Sejarah singkat BPKD Rejang Lebong.....	38
B. Aspek geografi BPKD Rejang Lebong.....	41
C. Struktur kepengurusan BPKD Rejang Lebong.....	43
D. Peta lokasi BPKD Rejang Lebong.....	44
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	58
A. Persepsi Pegawai Bdan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong tentang Bank Syariah	50
B. Kendala Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong dan Minat Menggunakan Bank Syariah	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Struktur organisasi pasar	44
3.2 peta lokasi pasar kabupaten Rejang Lebong	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan secara umum. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, Indonesia memiliki sistem perbankan yang mencakup bank konvensional dan bank syariah. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang menyebutkan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pertumbuhan peran bank syariah semakin strategis dalam mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang. Dukungan untuk pengembangan perbankan syariah juga tercermin dalam adanya *dual banking system*, di mana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.¹

Meskipun perbankan syariah memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian daerah, pemahaman dan sosialisasi masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah di Indonesia masih terbatas. Data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa hingga Oktober 2022, pangsa pasar perbankan syariah hanya mencapai 1,5% dari total pangsa

¹ Muslich, M. *Analisis Pengaruh Sistem Perbankan Syariah dan Sistem Perbankan Konvensional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 4(2), 2020, h 105-118.

pasar perbankan secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana bank konvensional, meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim.²

Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek legal dan peraturan perundang-undangan, tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Keberadaan bank, baik konvensional maupun syariah, memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa dalam lalu lintas pembayaran. Namun, karakteristik dari kedua tipe bank tersebut dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan bank.³

Perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) juga dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Misalnya, persepsi masyarakat Rejang Lebong, salah satu provinsi di Indonesia, yang mayoritas religius, dapat mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih bank.⁴ Namun, faktor keagamaan atau persepsi yang hanya didasari oleh alasan keagamaan saja belum tentu mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap keputusan dalam

² Kurniawan, M. F. *Analisis Preferensi Nasabah terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Semarang. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(2), 2021, h 114-129.

³ Azizah, N., Setiawan, E., & Utomo, Y. K. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah dalam Memilih Bank Konvensional dan Bank Syariah di Surabaya. Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 2022, h 111-126.

⁴ Hutabarat, I. R. *Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Perilaku Penggunaan Jasa Bank Syariah di Medan. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(6), 2018, h 648-662.

menggunakan jenis jasa perbankan. Aspek-aspek non-ekonomis lainnya juga diduga dapat mempengaruhi interaksi masyarakat terhadap dunia perbankan.

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Meskipun demikian, masih ada sebagian pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah yang lebih memilih menggunakan layanan bank konvensional daripada bank syariah dalam melakukan transaksi dan menabung.⁵

Pemahaman tentang perbankan syariah ini lah yang menjadi pertanyaan apakah persepsi mereka dalam memahami apa itu perbankan syariah dimana hampir semua pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah baik itu ASN ataupun honorer mayoritas muslim. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus mengenai persepsinya tentang bank syariah dan minat menggunakannya bagi kalangan pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah. Menurut bapak Andy Ferdian, SE selaku kepala BPKD Rejang lebong,

*terdapat 51 orang pegawai di Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang lebong, kesemuanya menggunakan bank konvensional yakni Bank Bengkulu sebagai sarana transaksinya, namun beberapa diantaranya yang juga menggunakan bank syariah sebagai rekening tambahan.*⁶

Beberapa studi sebelumnya mengenai persepsi perbankan di Indonesia telah memberikan pandangan awal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Misalnya, penelitian oleh Firmansyah dan Adelia menemukan bahwa kemudahan akses dan kualitas layanan menjadi

⁵ Hutabarat, I. R. *Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Perilaku Penggunaan Jasa Bank Syariah di Medan. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(6), 2018, h 648-662.

⁶ Andy Ferdian, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, *wawancara* pada 28 Agustus 2023

faktor utama yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank.⁷ Selain itu, penelitian oleh Novita juga menyebutkan bahwa tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan nasabah berpengaruh terhadap pilihan mereka terkait jenis bank yang digunakan.⁸

Namun, hingga saat ini, terdapat keterbatasan dalam literatur yang secara khusus menganalisis preferensi pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah dalam konteks perbankan syariah dan konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi mereka tentang bank syariah dan minat menggunakannya.

Melalui persepsi pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah, penelitian ini bertujuan untuk memberi manfaat bagi industri perbankan syariah di Indonesia dengan menyediakan informasi yang berharga bagi bank-bank syariah dalam meningkatkan layanan mereka dan menarik lebih banyak nasabah dari kalangan pegawai pemerintahan dengan promosi. Berdasarkan latar belakang di atas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong tentang Bank Syariah dan Minat Menggunakannya”

B. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, Tentu tidak semua yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dapat diangkat untuk diteliti, Karena pertimbangan keterbatasan waktu, dana, tenaga serta kemampuan penulis. Untuk menghindari semakin meluasnya masalah, maka peneliti membatasi

⁷ Firmansyah, I., & Adelia, V. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 2017, h 82-89.

⁸ Novita, D., Prasetio, A., & Suryo, B. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah di Surabaya)*. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 8(1), 2019, h 49-60.

penelitian ini pada Persepsi, Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah di Rejang Lebong Serta Minat Menggunakan, Bank Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut.:

1. Bagaimana persepsi ASN dan Honorer Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong bagian Sekretariat Daerah tentang Bank Syariah ?
2. Apa saja kendala ASN dan Honorer Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong dalam minat menggunakan Bank Syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi ASN dan Honorer Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong tentang Bank Syariah
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah dalam menggunakan bank syariah.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan pembahasan mengenai persepsi ini dapat menghasilkan pemahaman baru nantinya kepada masyarakat luas terkhususnya pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong mengenai Bank Syariah guna meningkatkan minat mereka

nantinya untuk lebih memilih bertransaksi dengan produk Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta dapat mengetahui efektivitas pemasaran produk perbankan syariah dan konvensional

- 1) Bagi lembaga yang diteliti dapat menjadi bahan acuan untuk mengoptimalkan pemasaran produk mereka masing-masing untuk
- 2) Bagi fakultas dapat menjadi bahan acuan dalam menangani pemerluasannya kegiatan ekonomi islam di masyarakat.
- 3) Bagi prodi dapat menjadikan sumber patokan untuk referensi pembelajaran.
- 4) Bagi perguruan tinggi untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

E. Kajian Terdahulu

Sebagai bentuk pertimbangan dan untuk menambah penjelasan dalam penelitian yang dibuat, maka pada bagian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai acuan sumber referensi tambahan yang pernah peneliti temukan yaitu sebagai berikut;

- 1. Della Riski Putri, (160603182), Skripsi, “Respon Karyawan terhadap Perbankan Syariah (Kantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Pidie Jaya)”, UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2020.**

Fokus masalah pada penelitian ini adalah para karyawan mengetahui adanya perbankan syariah dengan tanggapan yang positif dan menerimanya, namun tidak banyak yang menggunakan karena belum pernah mencoba serta kegiatan administrasi kantor juga hanya menggunakan proses bank konvensional, dimana dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dari pembahasan ini menghasilkan kesimpulan bahwa respon karyawan sudah baik dan menerima adanya perbankan syariah yang dimana dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan, hampir 70% menilai positif dan diterima didalam masyarakat Aceh namun banyak juga yang belum menggunakan bank syariah.

2. Suci Damayanti, (1301270033), Skripsi, “Persepsi Pedagang Pasar Petisah terhadap Perbankan Syariah”, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, 2017.

Masalah pada penelitian ini adalah masyarakat mengakui bahwa tidak banyak yang mereka ketahui dari perbankan syariah dan beranggapan bahwa kedua sistem perbankan tersebut hampir sama. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga menghasilkan jawaban yang dapat dipahami bahwa persepsi para pedagang di pasar petisah bisa dikatakan masih awam dan hanya mengetahui beberapa aspek saja seperti produk yang riba. Selain itu juga para pedagang mempunyai alasan yaitu menganggap sama antara perbankan konvensional maupun

perbankan syariah sehingga tidak memahaminya lebih dalam karena kurangnya sosialisasi.

3. **Karlina, (1416142308), Skripsi, “Analisis Presepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu terhadap Perbankan Syariah”, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2019.**

Masalah pada penelitian ini adalah masyarakat mengeluh karena mesin ATM bank syariah masih sedikit dan jauh untuk mengaksesnya. dengan penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang dihasilkan melalui observasi dan wawancara dengan menghasilkan jawaban bahwa masyarakat yang berada di sekitaran Telaga dewa lima kota Bengkulu sudah banyak yang mengetahui dan paham mengenai akad dan pelaksanaan dalam perbankan syariah, namun yang menjadi kendala masyarakat dalam penggunaan produk bank syariah adalah karena masih minimnya mesin ATM perbankan syariah yang berada di sekitaran Bengkulu.

4. **Nuril Fijriah (1602100235), Skripsi, “Pengaruh Presepsiterhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syairah”, Universitas Muhammadiyah Metro, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2021**

masalah pada penelitian ini adalah mahasiswa yang belum memiliki minat dalam menggunakan produk bank syariah, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data yang dihasilkan yaitu dengan menggunakan kuisioner dan menghasilkan penjelasan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi banyak yang beranggapan bahwa persepsi atau pemahaman kita terhadap ank syariah merupakan salah satu kunci utama

dalam menimbulkan atau menumbuhkan minat seseorang dari diri mereka sendiri.

5. Maria Ulva (141267110), Skripsi, “Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah”, Universitas Muhammadiyah Metro, Fakultas Syariah dan Bisnis Islam, 2018

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dilaksanakannya wawancara kepada masyarakat secara langsung. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman dari masyarakat dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun mediamedia seperti televisi, media cetak serta media sosial yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.

beberapa referensi yang telah peneliti ambil untuk dijadikan sebagai suatu sumber referensi kajian literatur dalam penelitian ini, tentunya terdapat perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian sebelumnya lebih kepada pembahasan mengenai faktor penentu serta penilaian masyarakat terhadap perbankan

syariah secara umum, sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada persepsi pegawai mengenai bank syariah dimana *nota bene* pegawai tentunya beragama muslim dan memiliki pendidikan yang tinggi.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan kegiatan pengumpulan dan analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian dengan cara mendeskripsikan fenomena secara detail dan mendalam. Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis akan mengadopsi metode penelitian kualitatif, yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan konteks dan makna dari fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif.⁹ Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, yang berasal dari wawancara dengan orang-orang dan observasi terhadap perilaku yang dapat diamati.

⁹ Salam, Syamsir & Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : UIN press, 2006), h.30

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jl. S. Sukowati, Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek yang melibatkan beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian juga dikenal dengan istilah informan. Objek penelitian, sebagaimana didefinisikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan atau fokus utama dalam sebuah penelitian. Dengan demikian, dalam konteks penelitian, objek tersebut akan dianalisis secara mendalam oleh penulis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian tersebut.

- a. Penelitian ini akan mengambil subjek penelitian dari nasabah bank dan pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Untuk mencakup beragam latar belakang, penulis akan menggunakan pendekatan pemilihan sampel yang representatif.
- b. Fokus penelitian ini adalah persepsi pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong dalam memahami Bank Syariah. Dengan fokus pada objek penelitian ini, penulis akan menganalisis implementasi dan efektivitas program tersebut, serta memahami bagaimana program ini dipahami, diterima, dan direspon. Selain itu,

penelitian ini juga akan mengeksplorasi minat dan faktor-faktor di balik preferensi pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah dalam memilih bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti individu perorangan, melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data ini bersumber langsung dari lokasi penelitian dan diperoleh melalui interaksi dengan informan penelitian yaitu Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, seperti penelitian terhadap dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi, atau peraturan yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian, seperti buku referensi, internet, jurnal, majalah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen-dokumen dari instansi yang relevan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat disebut juga pengamatan, yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Maka observasi lapangan ini sangat perlu dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik dialog antara subjek dengan objek yang sedang diteliti. Teknik *interview* memiliki banyak macam dan jenis. Dari teknik yang sederhana dan tidak berurutan pada teknik terstruktur dan terencana dengan baik.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.¹⁰

Dalam wawancara ada 2 prosedur yaitu:

1. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah

¹⁰ Sugiyono, ..., h. 224

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹ yang akan dijawab langsung oleh para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong.

Pada penelitian ini, *interview* atau wawancara ini yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data penelitian terkait judul yang penulis teliti ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa, gambar, karya-karya, transkrip buku.¹² Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, sumber ini merupakan sumber yang bermanfaat sebab telah tersedia hingga akan relevan murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, sumber ini merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan. Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian yang penulis lakukan.

¹¹ Sugiyono., h.225-228

¹². *Ibid.*, h.396

6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, sampai pengumpulan data selesai pada priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban terlebih dahulu. Jika jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperolehnya data yang dianggap kredibel.¹³

Dalam menganalisis data-data yang bersifat kualitatif ini penulis menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh saat dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk perlu untuk segera di analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan

¹³ *Ibid.*, h. 247

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.¹⁴

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Jika di dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Jadi setelah data-data tersebut dikumpulkan, kemudian peneliti mengelompokkan dengan penyajian berbentuk narasi dengan harapan tidak lepas dari permasalahan kemudian peneliti akan lebih mudah melakukan pengambilan kesimpulan.¹⁵

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dimana kesimpulan ini akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengambilan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung

¹⁴ Sugiyono ‘*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*’ (Bandung: ALFABET, 2017), h. 247

¹⁵ *Ibid.*, h. 248.

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Jadi dalam penelitian ini data-data yang telah didapat sebelumnya oleh penulis kemudian dibandingkan dengan data-data hasil wawancara subjek informan, dimana yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan.

¹⁶ Sugiyono '*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*' (Bandung: ALFABET, 2017), h. 248.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian persepsi

Secara bahasa, persepsi yang di ambil dari kata *perception*, yang memiliki artian yaitu menerima atau mengambil. Persepsi dala arti sempit yaitu bagaimana cara orang setiap melihat sesuatu. Menurut Robert J. Stenberg persepsi merupakan seperangkat proses dimana kita mengenali, mengorganisasikan dan juga dalam memahami serapa-serapan indrawi yang akan kita terima dari stimulasi lingkungan.¹⁷

Persepsi menurut Bimo Walgito merupakan pegorganisasian, penginterpretasia terhadap stimulus yang diindrakan sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang terintregasi dalam diri individu.¹⁸

Dari beberapa pembahasan dari para ahli mengenai persepsi, maka dapat dipahami bahwa persepsi merupakan proses yang terjadi secara internal dari dalam diri suatu individu yang dilakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan luar sehingga manusia berperilaku sebagai hasil dari cara mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia dan lingkungannya. Selain itu persepsi juga dapat dipahami sebagai proses pengumpulan berbagai informasi dan disatukan sehingga membentuk sesuatu yang bermakna.

¹⁷ Robert J. Stenberg, *Psikologi Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 105

¹⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 100

2. Proses Terjadinya Persepsi

Ketika terbentuknya proses persepsi, ada beberapa tahapan yang terjadi sebelumnya, menurut Pareek Alex Sobur ada 6 tahapan yang terjadi ketika persepsi itu muncul, yaitu;

- a. proses penerimaan rangsangan, yaitu penerimaan dan data dari berbagai sumber yang ditemukan melalui panca indra'
- b. Proses penyeleksian rangsangan, yaitu suatu hal yang dimana seseorang atau individu akan melakukan proses seleksi terhadap rangsangan yang diterimanya,
- c. Proses pengorganisasian, yaitu proses proses setelah melakukan penyeleksian terhadap rangsangan yang diorganisasikan dalam suatu bentuk,
- d. Proses penafsiran, yaitu proses dalam pemberian arti pada berbagai data maupun informasi yang sudah diterima,
- e. Proses pengecekan, yaitu proses dimana individu mengambil beberapa tindakan yang sudah dilakukan dan kemudian mengecek apakah penafsiran yang di buat itu benar apa salah,
- f. Proses reaksi, yaitu tindakan yang dilakukan setelah apa yang telah diserap.¹⁹

¹⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:Pustaka Setia, 2003), 469

3. Aspek – Aspek Persepsi

Persepsi juga memiliki beberapa aspek dalam pelaksanaannya, menurut Rokeach dan Hamka Walam ada 3 aspek didalam persepsi, yaitu;

a. Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif ini dalam pelaksanaannya menyangkut ke dalam komponen pengetahuan, pengharapan, cara berfikir ataupun cara untuk mendapatkan pengetahuan dalam kejadian di masa lalu.

b. Aspek Efektif

Aspek efektif berhubungan dengan suatu keadaan emosi individu terhadap objek tertentu yang bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi mengenai baik atau buruknya suatu hal berdasarkan faktor emosional seseorang.

c. Aspek Konatif

Aspek ini timbul dari suatu perilaku yang terjadi disekitarnya yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan persepsi nya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.²⁰

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi juga memiliki beberapa faktor didalamnya, seperti penjelasan menurut Bimo Walgito, yaitu;

²⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 98

- a. Objek yang akan diresepsikan, yaitu suatu objek yang timbul mengenai stimulus dan kemudian mengenai panca indra. Suatu stimulus dapat timbul dari luar individu itu sendiri, tetapi hal ini juga datang dari dalam individu yang secara langsung mengenai syaraf penerima sebagai reseptor. Meskipun stimulus ini juga timbul dari dalam individu itu sendiri tetapi sebagian besar stimulus datang dari luar individu
- b. Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf, alat indra merupakan alat yang berguna untuk menerima stimulus. Selain alat indra, ada juga syaraf sensoris yang berguna sebagai alat untuk melanjutkan perjalanan stimulus yang diterima oleh alat indra ke pusat susunan syaraf yaitu pusat kesadaran. Selain itu juga sebagai bentuk alat dalam mengadakan respon diperlukan juga syaraf motoris.
- c. perhatian, dalam menyadarakan suatu individu dalam memunculkan persepsi diperlukan juga adanya suatu perhatian, merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam memunculkan persepsi. Perhatian juga dapat diartikan sebagai proses pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada Sesutu atau sekelompok objek.²¹

²¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 89-90

B. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

1. Pengertian Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

Badan Pengelola Keuangan Daerah merupakan perangkat daerah yang dibentuk oleh pemerintah dan memiliki peran dalam pemerintahan sebagai badan yang menjalankan dan melaksanakan fungsi sebagai penunjang urusan suatu daerah dibidang pendapatan daerah pengelolaan keuangan serta aset daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

2. Kedudukan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

Dalam menjalankan tugasnya, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah memiliki kedudukan tersendiri di antaranya;²²

- b. Badan Pengelola Keuangan Daerah merupakan unsur pendukung dalam menjalankan tugas Bupati di dalam bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- c. Badan Pengelola Keuangan Daerah dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah naungan Bupati dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola tugas yang sudah ditentukan.

3. Fungsi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah juga memiliki beberapa fungsi dalam menjaga kestabilan keuangan suatu daerah, dimana fungsi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah yaitu;²³

²² Siti Nurbaeti Said, "Peran Badan Pengelola dan Aset Daerah (BPKD) Dalam Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan di Kabupaten Paser Utara", Jurnal Ilmu Pengetahuan, vol. 05, No. 1, (2017), 173

²³ Ibid, 173

- a. melakukan perumusan terhadap suatu kebijakan teknis idalam bidang keuangan dan aset daerah yang dimiliki sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan pemerintah daerah,
- b. memberikan dukungan atas perencanaan yang sudah disepakati atas perencanaan, pembinaan dan didalam penegndalian kebijakan teknis pengelolaan keuangan daerah,
- c. sebagai badan yang meyelenggara didalam urusan pengelolaan keuangan dan aset daerah,
- d. melaksanakan pembinaan dan koordinasi dalam rangka penugasan pengelolaan keuangan dan aset daerah,
- e. melakukan peminaan dalam kelompok jabatan fungsional,
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

b) Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas dalam menghimun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan atau tabungan da menyalurkan kepada masyarakat kembali dalam bentuk pembiayaan dana atau dalam bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Menurut ensiklopedia dalam Islam, bank Islam atau syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok dalam memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan

peoperasiannya dilaksanakan dan disesuaikan dalam prinsip-prinsip Islam.²⁴

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara serta proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Ada juga tertuang dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menjelaskan bahwa Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah²⁵.

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank Syariah juga memiliki fungsi dan peran dalam menjalankan tugasnya sesuai syariat Islam. Fungsi dan peran Bank Syariah diantaranya sudah tercantum didalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), yaitu;

- a. Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.

²⁴ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 49

²⁵ *Ibid*, 50

- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.²⁶

3. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan dalam meningkatkan ekonomi yang lebih luas dibandingkan bank konvensional, namun tetap mencari keuntungan dimana mendapatkan keuntungan tersebut dilakukan dengan cara yang syariah dan berasal dari pendapatan bagi hasil sehingga terbebas dari usur riba. Adapun tujuan bank syariah, yaitu;

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara Islami.
- b. Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan bank yang Islami.
- c. Merubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik secara Islami dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.

²⁶ Heri Sudarsoo, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), 43

- d. Melalui produk perbankan syariah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.²⁷

4. Produk-Produk Bank Syariah

Produk merupakan sesuatu yang memberikan suatu manfaat baik itu sebagai bentuk kebutuhan yang diperlukan sehari-hari maupun keinginan yang ingin dimiliki oleh seseorang. Lembaga keuangan yang berlandaskan syariah juga tentunya memiliki produk yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, yaitu sebagai berikut;

a. Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

1. *Giro*

Giro merupakan produk pendanaan dalam lembaga keuangan yang berbentuk sebagai simpanan dari nasabah dan dijadikan dalam bentuk rekening *giro* yang dinilai memiliki keamanan dan kemudahan bagi masyarakat. Bank syariah memberikan garansi kepada masyarakat yang menggunakan *giro* dengan kemudahan menarik dana yang dimilikinya dengan jumlah yang cukup besar ketika sewaktu-waktu dibutuhkan dengan berbagai fasilitas dari bank seperti menggunakan *cek*, *bilyet giro* dan alat lainnya.

²⁷ *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 57

2. Tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk yang banyak digunakan baik itu lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah dengan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menabung dengan nominal kecil. Penghimpunan dana menggunakan produk tabungan ketika masyarakat ingin mengambil dana yang dimilikinya dapat dilakukan dengan langsung ke bank melalui buku tabungan atau menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Perbankan syariah didalam menjalankan kegiatan produk penghimpunan baik itu *giro* maupun tabungan banyak yang menggunakan akad *wadiah*. Produk *wadiah* dibagi menjadi dua bagian, yaitu *wadiah yad amanah* merupakan akad yang memberikan kebijakan dimana barang yang ditiptkan tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan dan *wadiah yad dhamanah* yaitu akad yang memberikan kebijakan dimana barang yang ditiptkan dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan.

3. Deposito

Deposito merupakan bentuk produk yang dimiliki oleh bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dengan tujuan kepentingan kegiatan investasi dalam bentuk surat berharga. Sehingga dalam kegiatan perbankan syariah, pelaksanaannya akan menggunakan

prinsip *mudhrabah* yaitu imbalan yang diberikan berupa bentuk bagi hasil sebesar nisbah yang telah disepakati diawal akad antara pihak bank dengan nasabah.²⁸

b. Produk Penyalur Dana (*Lending*)

Perbankan syariah dalam kegiatan menyalurkan dananya kepada masyarakat terbagi dalam 4 bagian, yaitu;²⁹

1. Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli digunakan sehubungan adanya perpindahan kepemilikan barang dengan tingkat keuntungan bank ditentukan dimuka atas harga barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan akad berikut;

a. Pembiayaan *murabahah*

Pembiayaan *murabahah* Merupakan transaksi jual beli dimana pihak bank memberikan penjelasan terkait jumlah keuntungannya. Pada akad ini bank dijadikan sebagai penjual.

b. Pembiayaan *salam*

Pembiayaan *salam* merupakan transaksi jual beli pada bank syariah dimana barang yang akan dijual belum ada, sehingga barang diberikan secara tagguh sedangkan pembayaran dilakukan

²⁸ astika nurul hidayah, “Peran Bank Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat tentang Kemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan Syariah”, Jurnal Kosmik Hukum, Vol. 16, No. 1, (2017), hal 16.

²⁹ Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), Hal 98-100.

secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli sedangkan nasabah bertindak sebagai penjual.

c. Pembiayaan *istishna*

Pembiayaan *istishna* merupakan transaksi yang hampir sama dengan akad *salam*, namun disini pihak bank dapat melakukan beberapa kali pembayaran.

2. Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi yang dilakukan dengan akan *ijarah* merupakan suatu bentuk kegiatan jual beli namun objek transaksinya berbeda. Kegiatan jual beli objek transaksinya berupa barang sedangkan *ijarah* transaksinya berupa jasa.

a. Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah yang didasarkan pada prinsip bagi hasil, yaitu;³⁰

1. Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* merupakan transaksi yang didasarkan atas adanya suatu keinginan pihak-pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki bersama-sama. Bentuk kontribusi dari kegiatan kerja sama ini dapat berupa dana, barang dagang, kewirausahaan, *skill*, kepemilikan (*property*) dan lain sebagainya

³⁰ karim, *bank islam : analisis fiqih dan keuangan*, hal 103-106.

2. Pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan kerja sama yang dilakukan antara dua orang atau lebih dimana pihak yang memiliki modal (*shahib al-maal*) memberikan kepercayaan sejumlah modal dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan kepada pengelola (*mudharib*)

c. Produk Jasa (*Service*)

Perbankan syariah juga menjalankan kegiatannya dalam bidang jasa kepada pihak nasabah sehingga memperoleh keuntungan ataupun sewa.

Jasa yang dilakukan bank syariah yaitu;³¹

a) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Jual beli valuta asing dalam perbankan syariah sejalan dengan kegiatan *sharf*. Jual beli pada mata uang tidak sejenis dalam perbankan syariah harus pada waktu yang sama.

b) *Ijarah* (Sewa)

Sewa yang dilakukan oleh bank syariah yaitu penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*).

D. MINAT

1. Pengertian Minat

³¹ karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, hal 112.

Minat merupakan suatu bentuk dari adanya perhatian, kesukaan terhadap sesuatu hal yang mengarah kedalam kesenangan yang mendorong kepada ketertarikan dengan keinginan hati ataupun keinginan terhadap sesuatu.³²

Tanggapan dari minat tersebut dapat dilihat dari reaksi internal maupun eksternal seseorang. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu perangkat mental yang memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal yang dapat secara langsung dijangkau indra.³³

2. Karakteristik Minat

Minat merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat memiliki karakteristik sebagai berikut:³⁴

- a. Minat bersifat pribadi (Individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain
- b. Minat menimbulkan efek deskriminatif
- c. Minat erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi.
- d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mood.

³² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

³³ Daniel dan Anas. *Jurnal Ekonomi Syariah*. "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah". Vol. 05. No. 01, 2017. H 90

³⁴ 3 Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka), H 45.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

a. Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian dimasa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu. Pengalaman belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku akibat pengalaman yang terjadi sebelumnya. Pengalaman belajar konsumen sangat mempengaruhi munculnya minat konsumen untuk melakukan pembiayaan. Dalam faktor psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor: ³⁵

1. Motivasi

Perilaku seseorang dimulai dengan adanya suatu motif yang menggerakkan individu dalam mencapai tujuan konsumen

2. Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

3. Pembelajaran

Belajar menjelaskan perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Perubahan perilaku tersebut bersifat tetap dan fleksibel dan hasil perubahan tersebut memberikan tanggapan tertentu untuk menginginkan sesuatu.

³⁵Danang Sunyato, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), H 270.

b. Faktor Pribadi

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam memilih produk. Oleh karena itu, pegawai pelayanan sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Faktor pribadi yang dimaksud ini adalah konsep diri seseorang. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara kita melihat diri sendiri. Faktor pribadi terbagi menjadi dua faktor yakni:

1. Gaya Hidup Merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup merupakan gambaran keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.
2. Kepribadian dan Konsep diri Kepribadian adalah pola dari sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku. Kepribadian mencakup kebiasaankebiasaan, sikap, dan watak. Sedangkan konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam menginginkan sesuatu.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah kelompok acuan. Dimana kelompok acuan adalah kelompok yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen. Faktor sosial juga dapat disebabkan dari keluarga. Dalam keluarga, masing-masing anggota dapat berbuat hal yang berbeda dalam menginginkan sesuatu. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, perusahaan dalam mengidentifikasi minat konsumen harus mengetahui siapa pengambil inisiatif, atau siapa yang mempengaruhi keputusan untuk menginginkan kebutuhan dengan mengetahui peranan dari masing-masing.³⁶

³⁶ *Ibid*, Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen, H 271.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat BPKD Rejang Lebong

Sejarah mengenai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong mulanya dilatar belakangi setelah era reformasi, pada saat itu pemerintah mengeluarkan dua undang-undang yang sangat penting bagi kehidupan ketatanegaraan bangsa pada saat itu, khususnya sistem Pemerintahan Pusat dan Daerah serta sistem keuangan antar pemerintah daerah. Kedua undang-undang yang dibuat yaitu Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan kemudian diubah menjadi Undang-Undang No. 33 tahun 2004 dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang kemudian diganti dengan Undang-Undang No. 33 tahun 2004. Dari kedua undang-undang yang dibuat pada saat itu, maka yang mulanya beberapa departemen yang dipegang oleh Pemerintah Pusat sekarang bergabung ke Pemerintah Daerah dengan ditertibkannya Peraturan Daerah nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rejang Lebong dan Peraturan Bupati Rejang Lebong nomor 58 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Adapun tujuan berdirinya Badan Pengelola Keuangan Daerah itu sendiri

adalah untuk membantu urusa Bupati dalam bidag pendapatan serta bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah.³⁷

Visi Bupati dan Wakil Bupati Rejang Lebong terpilih periode 2021-2026 bahwa visi pembangunan Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut;³⁸

“Terwujudnya Kabupaten Rejang Lebong Bercahaya untuk Semua (Berkarakter, Religius, Cerdas, Sehat, Berbudaya untuk Sejahtera dan Maju Bersama)”.

sedangkan dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 9 Misi Pembangunan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026 sebagai berikut;

1. Membangun karakter masyarakat Rejang Lebong yang berdaya saing dan inovatif,
2. Memantapkan pemahaman, pengalaman dan pelestarian nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat,
3. Meningkatkan akseibilitas dan kualitas pendidikan,
4. Menigkatkan kualitaas dan kuantitas pelayanan kesehatan dan rujukan masyarakat,
5. Melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifaan lokal sebagai idenrtitas daerah,
6. Mengembangkan reformasi birokrasi melalui tata kola pemerintahan yang bersih, efektif dan transparan yang berorientasi pada inovasi dan pelayanan prima,

³⁷Data Arsip Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong.

³⁸³⁸Data Arsip Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong.

7. Mewujudkan pembangunan kawasan berbasis potensi lokal (pertanian dan pariwisata) dan ekonomi kreatif untuk mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan,
8. Memperluas ketersediaan lapangan kerja guna mengentaskan kemiskinan melalui program-program solutif,
9. Mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang integrative dan kolaboratif.

Dalam melaksanakan dan mengemban misi Rejang Lebong, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong memiliki sasaran yang diharapkan yaitu sebagai berikut;³⁹

1. Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja dan pelayanan perangkat daerah
2. Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan daerah
3. Meningkatkan kinerja pengelolaan pendapatan daerah

Pohon kerja (*Cascading*) adalah penjabaran dan indikator kinerja yang lebih terperinci atau kondisi-kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan kerangka logis. Adapun Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong memiliki tujuan dari disusunnya pohon kinerja yaitu sebagai dasar perjanjian kinerja yang berjenjang yang dimana dalam penyusunannya harus selaras dengan Pembangunan Jangka Menengah

³⁹³⁹ *Data Arsip Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong.*

Daerah (RPJMD) dan Rencana strategi (RENSTRA) Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

B. Aspek Geografis Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong

Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong yang berada di daerah Curup kabupaten Rejang Lebong merupakan kantor yang didirikan dengan tujuan sebagai tempat pengelolaan keuangan dan aset daerah yang dimiliki Kabupaten Rejang Lebong. Posisi strategis yang terletak di jalan S. Sukowati, Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu, 39119 sudah berdiri kokoh dipusat kota Curup. Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong terletak dilahan yang sama dengan kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong dan kantor Bupati Rejang Lebong dan yang lebih spesifiknya posisi kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong terletak sangat pas berada di belakang kantor Bupati. Ada beberapa aspek yang dimiliki oleh kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong diantaranya yaitu;⁴⁰

1. Zonasi

Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong juga memiliki beberapa pembagian zonasi atau ruangan didalamnya sesuai dengan porsi kegiatan yang dikerjakan agar lebih memudahkan pekerjaan yang dimiliki. Zonasi pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong disetiap ruangnya dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertugas

⁴⁰ *Data Arsip Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong.*

serta staff pegawai maupun honorer. Pembagaian kelompok zonasi pada kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong yaitu;⁴¹

- a. Ruang Kepala BPKD/ SEKRETARIS Rejang Lebong
- b. Ruang Kepala Bidang Perbendaharaan
- c. Ruang Kepala Bidang Anggaran
- d. Ruang Kepala Bidang Pendaftaran dan Pendataan
- e. Ruang Kepala Bidang Penagihan dan Pendataan
- f. Ruang Kepala Bidang Akuntansi
- g. Ruang Kepala Bidang aset

2. Lahan Parkir

Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong yang posisinya berada tepat dibelakang kantor Bupati Rejang Lebong tentunya memiliki lahan yang sangat luas untuk area parkir kendaraan bermotor roda 2 maupun roda 4 bagi kebanyakan pekerja dikantor tersebut maupun masyarakat yang berkunjung kesana sehingga untuk area parkir dikantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong sangat diberikan layanan bagi pekerja maupun masyarakat.

3. Sirkulasi Jalur Keluar Masuk

Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong memiliki akses jalur untuk jalan keluar masuknya kendaraan yang berbeda, dimana posisi pintu masuk menuju kantor berada diebelah kanan posisi kantor sedaangkan untuk jalan keluar kendaraan yang didalam berada pada

⁴¹ *Ibid, Data Arsip*

sisi sebelah kiri kantor sehingga memudahkan akses keluar masuk kendaraan yang datang maupun yang pergi dari kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong.

4. Taman

Lingkungan kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong secara langsung tidak memiliki taman di area kantor karena berada tepat diposisi belakang kantor Bupati Rejang Lebong, namun kantor BPKD Rejang Lebong karena satu kawasan dengan kantor Bupati sehingga didalam ruang lingkupnya memiliki fasilitas taman dan lapangan upacara yang sering digunakan untuk upacara serta memiliki lapangan bola voli yang aktif digunakan setiap sorenya.

5. Jam Operasional

Jam operasional dalam bekerja pada kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong adalah dari jam 08.00 wib sampai jam 12.00 wib untuk waktu istirahat sholat makan, selanjutnya masuk lagi jam 13.00 wib sampai 16.00 wib untuk hari senen-kamis, namun untuk hari jumat jam operasioalnya berbeda antara jam 08.00 wib sampai 11.00 wib untuk pelaksanaan sholat jumat.

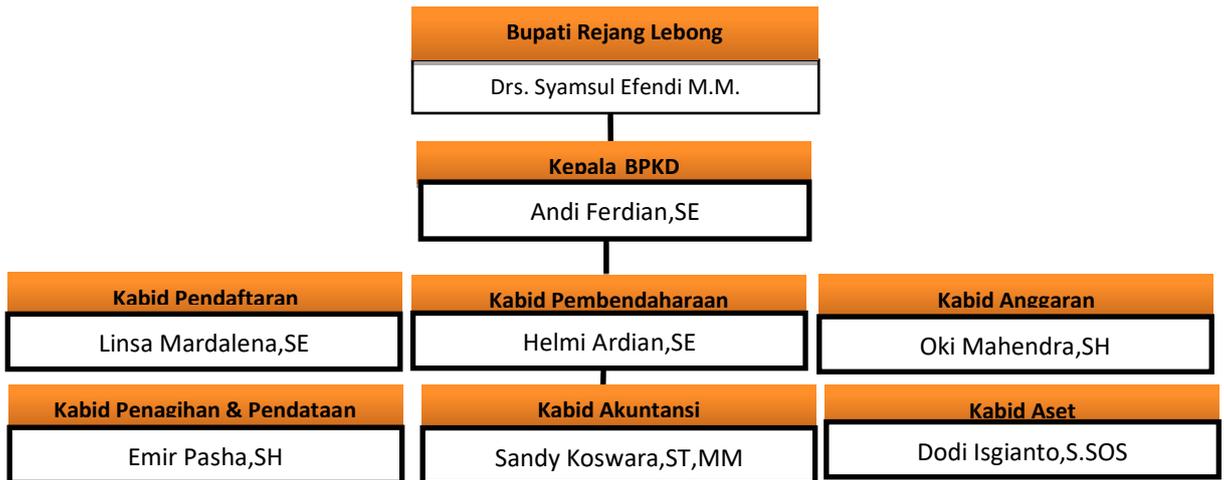
C. Struktur Kepengurusan Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong

Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong memiliki struktur kepengurusan dalam setiap bidang masing-masing yang dikelolanya dengan dipimpin oleh kepala bagian yang dibantu juga didalamnya oleh beberapa pegawai ASN dan juga dibantu oleh beberapa pekerja honorer dalam

melaksanakan tugas dan arahan dari Bupati untuk menjalankan kegiatan pengkoordinasian keuangan daerah Rejang Lebong.. Hal tersebut tersusun dalam struktur kepengurusan yaitu sebagai berikut;

Gambar 3.1 Struktur Organisasi kantor BPKD Rejang Lebong

**Unit Pelaksana Teknis
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
Kabupaten Rejang Lebong**



Sumber : Kantor Unit Pelaksana Teknis Kantor BPKD Rejang Lebong

Keterangan :

1. Kepala BPKD : Kepala Badan Pengurus Keuangan Daerah
2. Kabid Pendaftaran : Kepala Bidang Pendaftaran
3. Kabid Pembendahara : Kepala Bidang Pembendaharaan
4. Kabid Anggaran : Kepala Bidang Anggaran
5. Kabid Penagihan : Kepala Bidang Penagiha
6. Kabid Akuntansi : Kepala Bidang Akuntansi
7. Kabid Aset : Kepala Bidang Aset

Tugas dan Fungsi Bagian Struktur Organisasi UPT Badan Pengelolaan

Keuangan Daerah Rejang Lebong:

1. Kepala Badan mempunyai tugas memantu Bupati Dalam memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah lingkup pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah yang meliputi bidang anggaran, perbendaharaan, akuntansi, aset pendaftaran dan pendataan serta penagihan dan pendapatan.
2. Sekretariat bertugas menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Sekretariat terdiri dari;
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian,
 - b. Sub Bagian Keuaangan yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan keuangan,
 - c. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan dan evaluasi,
3. Bidang Anggaran bertugas melaksanakan analisis, perencanaan dan pengendalian anggaran. Anggaran terdiri dari;
 - a. Sub Bidang Analisis Anggaran yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan, pembinaan dan pembiyaan aggaran,

- b. Sub Bidang Perencanaan Anggaran yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan, pembiayaan dan pengendalian perencanaan anggaran,
 - c. Sub Bidang Pegendalian Anggaran yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan pegendalian anggaran,
4. Bidang Aset bertugas melaksanakan dan membina perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pengamanan, penatausahaan dan pengendalian aset. Bidang aset terdiri dari;
- a. Sub Bidang Perencanaan dan Pengadaan Aset yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan perencanaan dan pengadaan aset,
 - b. Sub Bidang Pemanfaatan dan Pengamanan Aset yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan pemanfaatan dan pengamanan aset,
 - c. Sub Bidang Penatausahaan dan Pengendalian Aset yang memiliki tugas menyiapkan bahan penatausahaan dan pengendalian aset,
5. Bidang Pembendaharaan bertugas melaksanakan, membina dan mengendalikan belanja gaji, belanja non gaji dan pengendalian kas daerah. Bidang Perbendaharaan terdiri dari;
- a. Sub Bidang Belanja Gaji yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pembayaran belanja gaji,

- b. Sub Bidang Belanja Non Gaji yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan, pembinaan dan pengendalian penatausahaan belanja non gaji dan pengendalian kas daerah,
- 6. Akuntansi bertugas melaksanakan dan membina akuntansi keuangan daerah dan pelaporan keuangan daerah, bidang akuntansi terdiri dari;
 - a. Sub Bidang Akuntansi dan Evaluasi yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan akuntansi keuangan daerah dan evaluasi realisasi keuangan daerah,
- 7. Bidang Pendaftaran dan Pendataan bertugas dalam melaksanakan, membina dan mengendalikan pendaftaran, pendataan dan penetapan pajak. Bidang pendaftaran dan pendataan terdiri dari;
 - a. Sub Bidang Pendaftaran memiliki tugas untuk menyiapkan bahan pelaksanaan pendaftaran pajak daerah,
 - b. Sub Bidang Pendataan memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan pajak daerah,
 - c. Sub Bidang Penetapan Pajak memiliki tugas untuk menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan penetapan pajak daerah.
- 8. Bidang Penagihan dan Pendapatan bertugas dalam melaksanakan, membina dan mengawalikan penagihan pajak daerah, pelayanan keberatan, keringanan, pengurangan, pembebasan pajak daerah dan pengembangan pendapatan asli daerah. Bagian Bidang Penagihan dan Pengembangan terdiri dari;
 - a. Sub Bidang Penagihan yang memiliki tugas sebagai yang menyiapkan bahan penagihan penerimaan pajak daerah,

- b. Sub Bidang Keberatan, Keringanan, Pengurangan dan pembebasan pajak daerah memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan pelayanan keberatan, keringanan, pengurangan dan pembebasan pajak daerah,
- c. Sub Bidang Pengemangan Pendapatan Asli Daerah yang memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan dan perkembangan pendapatan asli daerah.

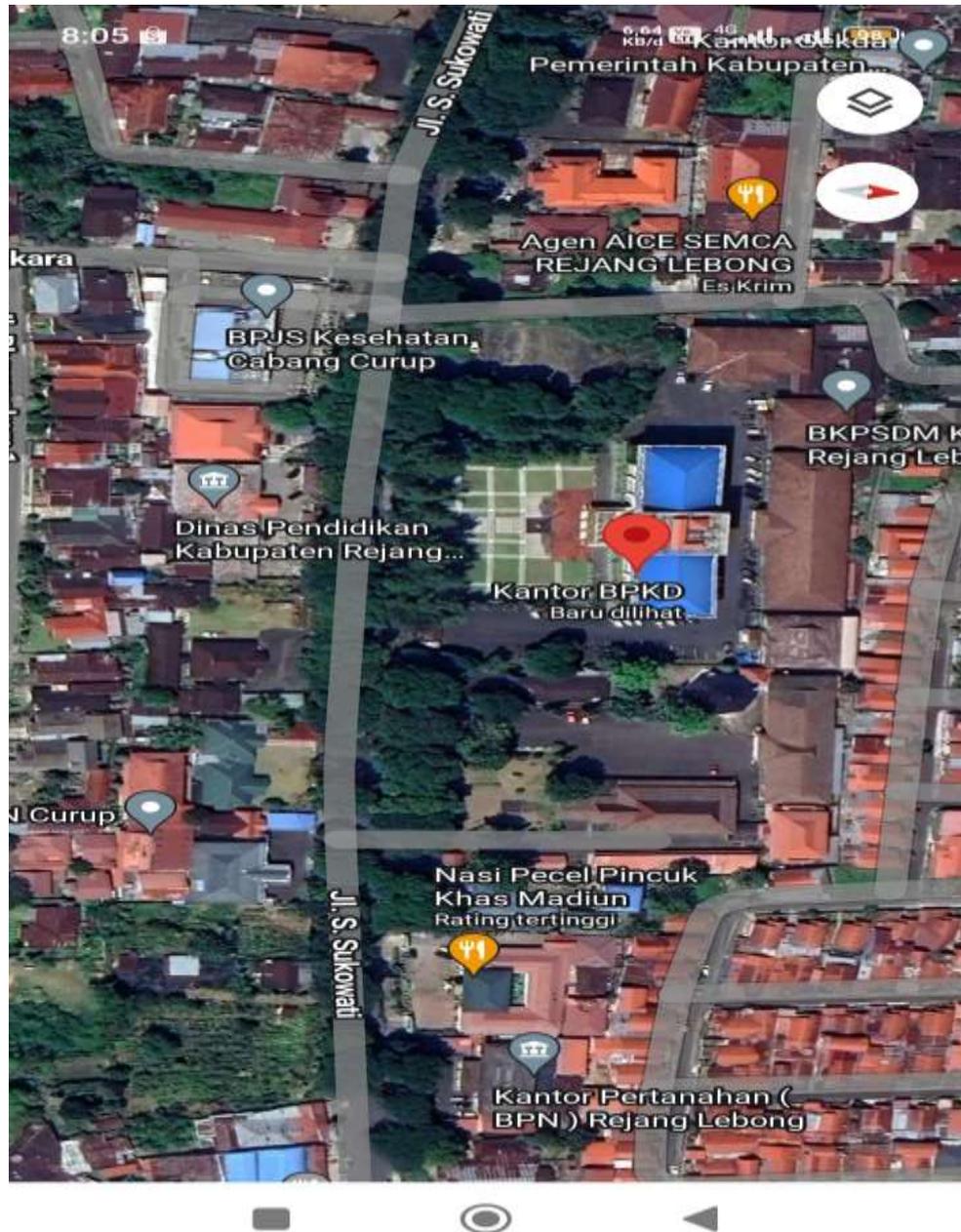
D. Peta Lokasi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Kabupaten Rejang Lebong adalah sebuah Kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.515.76 km dan memiliki populasi sekitar 257.498 jiwa. Ibu kota Kabupaten Rejang Lebong adalah Curup. Kabupaten ini terletak di daerah pegunungan Bukit Barisan yang berjarak sekitar 85 km dari Ibu Kota Provinsi yaitu Bengkulu.

Dalam kegiatan pengolahan keuangan daerah di Rejang Lebong tentunya dilaksanakan oleh Badan yang dibentuk oleh Bupati guna terjadinya sistem keuangan daerah yang struktur dimana hal tersebut dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah, tentunya guna melancarkan proses kegiatan keuangan dan transaksi lainnya antara pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah dan laporan keuangan dari daerah daerah yang berada di Rejang Lebong maka posisi kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah harus strategis dari setiap sisi guna memperlancar proses pengelolaan keuangan. Berikut peta keseluruhan kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Rejang Lebong, yaitu:⁴²

⁴²*Data Arsip Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong.*

Gambar 3.2 Peta Lokasi Kantor BPKD Kabupaten Rejang Lebong



Sumber : Google map Kantor Unit Pelaksan BPKD Rejang Lebong

Pada gambar peta yang di ambil dari *goggle map* ini, dapat dilihat bahwa posisi kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong terletak dikawasan perkantoran yang strategis dan mudah dijangkau.

Posisinya berada di satu lahan dengan kantor Bupati Rejang Lebong, kemudian ada juga kantor BKPSDM Rejang Lebong yang berada di posisi belakang kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah, selanjutnya disamping kanan terletak gedung kantor Ruang Pola Kabupaten Rejang Lebong dan satu lahan juga kantor BAPPEDA Kabupaten Rejang Lebong yang menjadikan kantor-kantor ini terhubung satu sama lain secara langsung dengan Bupati Rejang Lebong.

Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong terletak di jalan S Sukowati, Talang Rimbo Lama, Kec Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, 39119 yang merupakan jalan dua jalur yang ada di Rejang Lebong. Selain satu lahan dengan perkantoran lain, kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong memiliki tetangga kantor disebelahnya yang dimana pada posisi kanan terdapat kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Rejang Lebong kemudian disisi kiri terdapat kantor Satpol PP dan kantor Pemadam Kebakaran serta dibagian depan terdapat kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong, semuanya terhimpit oleh kantor-kantor lain karena jalan Sujowati merupakan kawasan perkantoran di Curup.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Persepsi Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong tentang Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang bergerak dalam menghimpun dan menyalurkan dana bagi nasabah dengan metode islamiah, dalam pergerakannya bank syariah tentu menggunakan dasar Al-quran dan hadist mengenai perekonomian Islam. Rejang Lebong merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki lembaga keuangan bank berlandaskan syariah dan sudah berkembang cukup pesat serta dikenal oleh masyarakat sekitar dari berbagai lapisan terkhususnya para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong.

Untuk memahami bagaimana persepsi yang diberikan oleh para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang terhadap bank syariah, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara di kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, yaitu kepada pak Emir Pasha, S.H (41 tahun) seorang sekretaris Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴³

“Perbankan syariah secara umum saya sudah mengetahuinya sejak lama dimana pada mekanisme pelaksanaan tugasnya itu menggunakan proses islami berdasarkan tuntunan kita sebagai umat muslim. Selain itu bagi saya bank syariah ini juga sangat berpengaruh kegiatannya dalam dunia perbankan

⁴³ Emir Pasha, Sekretaris BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 09 Mei 2024, Pukul 09.30 Wib

karena dapat menghindari diri dari perbuatan riba dalam kegiatan ekonomi. Namun untuk secara khusus lebih mendalam dalam kegiatan bank syariah ini, saya belum terlalu memahami mekanisme pelaksanaannya.”

Dari penjelasan yang diberikan Pak Emir Pasha S.H , dapat disimpulkan bahwa dia *cukup paham* mengenai perbankan syariah dan dia sangat mendukung kegiatan perbankan syariah karena dapat terhindari dari perbuatan riba, Namun bapak Pak Emir Pasha sendiri tidak terlalu memahami mekanisme pelaksanaannya.

Pendapat lain yang hampir serupa juga diberikan oleh Pak Reza Pahlevi S.E (38 tahun), seorang Kassubid Penyelenggara Anggaran BPKD Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴⁴

“Saya sedikit banyaknya tahu mengenai apa itu bank syariah terkhususnya pada produk tabungan dan bagi saya sistem produk tabungan yang diberikan oleh bank syariah ini cukup bagus dan transparan tanpa adanya potongan dalam jumlah besar di ATM sehingga sampai saat ini saya masih seantiasa menggunakan produknya.”

Dari penjelasan yang diberikan Pak Reza Pahlevi, dapat disimpulkan bahwa dia *kurang paham* mengenai perbankan syariah, Namun dia *minat* menggunakan produknya Khususnya tabungan karna cukup bagus dan transparan tanpa adanya potongan dalam jumlah besar.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Linsa Mardalena S.E (44tahun), seorang Kabid Pendaftaran dan Pendataan Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau menjelaskan bahwa;⁴⁵

⁴⁴ Reza Pahlevi, Kassibud Penyelenggara Anggaran BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 9 Mei 2022, Pukul 10.00 Wib

⁴⁵ Lensi Mardalena, Kabid Pendaftaran dan Pendataan, *Wawancara*, tanggal 9 Mei 2024, Pukul 10.00 Wib

“Jika ditanya mengenai bank syariah sesuai dengan pengetahuan, saya tahu di bank syariah ada produk tabungan dalam bentuk ATM dan tabungan haji serta akadnya dan saya cukup ketahui. Dan saya memberikan respon baik terhadap kegiatan bank dari produk yang dimilikinya sehingga saya masih menggunakan ATM bank syariah, dan tentunya saya mengetahui tentang bank syariah ini dari berbagai macam iklan yang ada di media sosial.”

Dari penjelasan yang diberikan Ibu Linsa Mardalena, dapat disimpulkan bahwa dia *Paham* mengenai perbankan syariah, dan dia *Minat* menggunakan produknya Khususnya tabungan bentuk ATM dan Tabungan Haji. Dan dia juga menjelaskan pemahamannya tentang bank syariah ini dari berbagai Promosi, iklan dan sosial media.

Kemudian ada pendapat dari Pak Rusdianto, S.Sos(39 tahun) seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴⁶

“pada bank syariah menurut saya sangat bagus dalam kinerjanya, saya juga beranggapan bahwa bank syariah sangat penting untuk keberlangsungan sistem ekonomi berbasis syariah sehingga semakin meningkatnya ekonomi islam maka semakin meningkat pula pemahaman masyarakat akan baiknya sistem perekonomian secara Islamiah .”

Dari penjelasan yang diberikan Pak Rusdianto, dapat disimpulkan bahwa dia *cukup paham* mengenai perbankan syariah, dan dia mendukung sistem perbankan yang berbasis syariah sehingga semakin meningkatnya ekonomi islam maka semakin meningkat pula pemahaman masyarakat akan baiknya sistem perekonomian secara Islamiah .

Kemudian ada beberapa pendapat para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong tentang pemahamannya mengenai bank

⁴⁶ Rusdianto, Staff BPKD RL, wawancara, tanggal 9 Mei 2024, pukul 11.00 Wib

syariah dan produknya, seperti pendapat yang disampaikan oleh Ibu Clara Natalia S,E (41 tahun) seorang Kasubbid BL dan Pembiayaan Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau menyatakan bahwa;⁴⁷

“meskipun secara langsung saya belum pernah menggunakan bank syariah, tapi saya yakin bahwa kegiatan pada bank syariah itu sendiri hampir sama halnya dengan bank konvensional yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat meskipun dalam kegiatannya tentu punya prinsip yang berbeda”

Dari penjelasan Ibu Clara Natalia dapat disimpulkan bahwa dia *tidak paham* tentang sistem perbankan syariah, mungkin dengan kurang paham inilah yang menyebabkan ibu Clara Natalia *tidak minat* menggunakan Produk bank syariah, Namun ibu Clara Natalia mendukung kegiatan perbankan syariah yang mempermudah menyalurkan dana kepada masyarakat.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Ibu Sulastris S.P, (39 tahun) seorang Staff BPKD RL, beliau memaparkan bahwa;⁴⁸

“jujur saya walaupun Muslim, tapi saya juga belum pernah yang namanya menggunakan produk bank yang berlandaskan syariah, bukan berarti saya tidak yakin dengan bank syariah, hanya saja saya sudah menggunakan produk tabungan bank konvensional tapi saya juga tahu kalau dibank syariah ada tabungan, sistem kredit dan tabungan haji yang pastinya tetap berlandaskan hukum Islam”

Dari penjelasan Ibu Sulastris, dapat disimpulkan bahwa dia *sangat Paham* tentang sistem perbankan syariah, Namun Ibu Sulastris *tidak minat* menggunakan produk perbankan syariah dia lebih memilih menggunakan produk tabungan bank konvensional.

⁴⁷ Clara Natalia, Kasubbid BL dan Pembiayaan, *wawancara*, tanggal 10 Mei 2024, Pukul 09.30 Wib

⁴⁸ Sulastris, Staff BPKD RL, *wawancara*, tanggal 10 Mei 2024, Pukul 11.00 Wib

Pendapat lain pun juga disampaikan oleh Frengki S.E (24 tahun) seorang seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴⁹

“saya pernah menemani kawan saya untuk mengambil uang cash di bank syariah dari sana saya tau Pelayanan bank syariah khususya di Curup saya nyaman dengan pelayanan para pegawai banknya, Namun saya belum pernah memakainya baik itu produk ataupun kegiatannya”

Dari penjelasan yang diberikan Frengki, dapat disimpulkan bahwa dia *paham* dengan Pelayanan perbankan syariah, Namun Frengki karna belum memakai produk perbankan syariah maka dengan itu dia *tidak minat* menggunakan produk perbankan syariah.⁵⁰

Pendapat lain pun juga disampaikan oleh Pak Amrullah S.E (40 tahun) seorang seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁵¹

“dari kegiatan bank syariah khususya di Curup saya kurang paham karena belum pernah memakainya baik itu produk ataupun kegiatannya”

Dari penjelasan yang diberikan Pak Amrullah, dapat disimpulkan bahwa dia *tidak paham* dengan sistem perbankan syariah, dugaan sementara karna pak Amrullah tidak memahami perbankan syariah maka dengan itu dia *tidak minat* menggunakan produk perbankan syariah.

Selanjutnya ada Pak Izwanza, S.Sos (51 tahun) seorang staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memberikan persepsi bahwa;⁵²

⁴⁹ Amrullah, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 10 MEI 2024, Pukul 14.00 Wib

⁵⁰ Frengki, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 10 MEI 2024, Pukul 14.00 Wib

⁵¹ Amrullah, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 10 MEI 2024, Pukul 14.00 Wib

⁵² Izwanza, Staff BPKD RL, *wawancara*, tanggal 10 Mei 2024, Pukul 14.30 Wib

“Selama saya menggunakan bank di Curup ataupun pinjaman atau tabungan sejenisnya diluar bank, saya belum pernah menjumpai kegiatan bank syariah dalam hidup saya, sehingga tentang hal itu saya belum memahami apa itu bank syariah dan apa bedanya dengan bank lain.”

Dari penjelasan bapak Izwanza, dapat disimpulkan bahwa dia *tidak paham* tentang sistem perbankan syariah, dengan alasan ini Bapak Izwanza *tidak minat* menggunakan produk perbankan baik bank syariah ataupun bank konvensional.

Kemudian ada pendapat dari Pak Zulkarnain, M.M (36 tahun) seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁵³

“pendapat saya pada bank syariah sangat bagus dalam pelayanannya, bank syariah menyematkan ummat dari riba, dan akadnya sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman antara pihak bank dan Nasabah dan saya juga mendukung sistem perbankan syariah dengan alasan bahwa bank syariah dapat meningkatnya pendapatan daerah maka semakin meningkat pula pemahaman masyarakat akan baiknya sistem perekonomian secara Islamiah .”

Dari penjelasan yang diberikan Pak Zulkarnain, dapat disimpulkan bahwa dia *sangat paham* mengenai perbankan syariah, dan dia mendukung sistem perbankan yang berbasis syariah sehingga semakin meningkatnya pendapatan daerah maka semakin meningkat pula pemahaman masyarakat akan baiknya sistem perekonomian secara Islamiah .

Kriteria Skor Indikator Pemahaman adalah :

1. 0-39 = Tidak Paham
2. 40-59 = Kurang Paham
3. 60-70 = Cukup Paham
4. 71-85 = Paham
5. 86-100 = Sangat Paham

⁵³ Zulkarnain, Staff BPKD RL, wawancara, tanggal 9 Mei 2024, pukul 11.00 Wib

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Emir Pasha	75	Paham
2.	Reza Pahlevi	85	Paham
3.	Linsa Mardalena	75	Paham
4.	Rusdianto	85	Paham
5.	Clara Natalia	100	Sangat Paham
6.	Sulastri	85	Paham
7.	Amrullah	95	Sangat Paham
8.	Frengki	100	Sangat Paham
9.	Izwansa	65	Cukup Paham
10.	Zulkarnain	100	Sangat Paham
Total keseluruhan		$770 : 10 = 77$	

Berdasarkan data yang dipaparkan oleh peneliti dari pelaksanaan proses pengambilan data secara langsung kepada para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong mengenai persepsi mereka terhadap perbankan syariah, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh (Mardiasmo 2002 ; 125) mengatakan penentuan indikator suatu kinerja perlu mempertimbangkan komponenen kualitas, cakupan, kepuasan dan standart. maka dari semua pernyataan yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa pegawai BPKD Rejang Lebong yang memberikan persepsi 4 orang *sangat paham*, 5 orang *paham*, dan 1 orang *cukup paham*, dan dari ke 10 orang yang di wawancarai maka peneliti mendapatkan nilai Rata-rata adalah 770 dibagi 10,

maka hasilnya 77, dari nilai rata-rata 77 itu maka bisa divonis bahwa pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong mengenai persepsi mereka terhadap perbankan syariah dinyatakan *Paham*

Meskipun dari beberapa pegawai masih belum secara langsung menggunakan jasa bank syariah, tapi mereka memberikan dukungan terhadap perkembangan sistem ekonomi Islam karena dapat mempengaruhi keberlangsungan sistem ekonomi yang lebih baik.

Dari wawancara tersebut juga didapatkan bahwa persepsi dari para *informan* tercantum dalam beberapa teori/aspek persepsi diantaranya

b. Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif ini dalam pelaksanaannya menyangkut ke dalam komponen pengetahuan, pengharapan, cara berfikir ataupun cara untuk mendapatkan pengetahuan dalam kejadian di masa lalu. Hal ini sejalan dari beberapa wawancara dimana mereka memberikan persepsi tentang bank syariah sesuai dengan kemampuan pengetahuan mereka dan informasi dari orang terdahulu yang sudah menggunakan produk syariah

b. Aspek Efektif

Aspek efektif berhubungan dengan suatu keadaan emosi individu terhadap objek tertentu yang bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi mengenai baik atau buruknya suatu hal berdasarkan faktor emosional seseorang. Seperti halnya dari pendapat *informan* bahwa mereka menilai Sesutu hal yang baik didalam produk bank syariah sehingga hal tersebut menjadi nilai plus bagi

mereka dalam meyakini diri sendiri untuk menggunakan jasa ataupun produk syariah.

c. Aspek Konatif

Aspek ini timbul dari suatu perilaku yang terjadi disekitarnya yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan persepsi nya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.

Dengan demikian sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh *informan* bahwasanya sesuai dengan teori yang disampaikan berkaitan dengan pandangan atau persepsi *informan* berkenaan dengan suatu produk adalah suatu proses yang dilewati seseorang untuk menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan informasi-informasi tertentu dalam rangka membentuk makna tertentu mengenai produk atau merek tertentu.

Selain itu, mereka juga memberikan penjelasan bahwa mereka juga mengetahui apa yang dijadikan produk perbankan syariah seperti halnya produk tabungan dan juga tabungan haji, mereka memaparkan jika perbankan syariah ini semakin kuat dan semakin dikenal oleh masyarakat, maka dapat memberikan peningkatan kepercayaan masyarakat dengan kegiatan bank tanpa adanya rasa takut riba dalam prosesnya. Selain memberikan persepsi yang baik dan mendukung adanya kegiatan bank syariah di Rejang Lebong, akibat dari minimnya pengetahuan pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong terhadap perbankan syariah juga mempengaruhi 2 *informan* yang akhirnya memberikan persepsi yang cenderung biasa saja dan tidak terlalu menanggapi ketika diwawancara, hal itu didasari karena kurangnya pemahaman

beliau terhadap kegiatan perbankan syariah, selain itu yang menjadi alasan mereka terhadap kurang tahunya mengenai bank syariah adalah karena sudah lebih dulu menggunakan produk tabungan bank konvensional sehingga untuk sekarang beliau masih senantiasa menggunakan produk bank konvensional.

B. Kendala Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong dalam minat menggunakan Bank Syariah

Minat merupakan salah satu faktor utama dalam meyakini seseorang untuk mengambil langkah yang ada, karena dengan adanya minat yang muncul dari internal seseorang baik itu dari individu itu sendiri ataupun dari pihak eksternal sehingga hal tersebut sangat menentukan hasil yang dipilih. Selain faktor internal dan eksternal itu sendiri, tentu juga peneliti meyakini bahwa banyak faktor lain yang mempengaruhi keputusan dalam mengambil langkah, seperti yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan wawancara secara langsung kepada pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan bank syariah, yaitu kepada Pak Dodi Isganto, S.Sos (35 tahun) Kabid Aset BPKD RL, beliau memaparkan bahwa;⁵⁴

“saya sudah menggunakan produk tabungan bank konvensional dan jujur juga saya masih sangat nyaman menggunakan tabungan ini dari segi pengolahannya dan lain lain yang dimana saya sangat memahaminya. Namun meskipun sudah lama pakai tabungan konvensional, tentu jika ada keperluan nanti juga saya mau menggunakan produk tabungan syariah.”

⁵⁴ Dodi Isganto, Kabid Aset BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2024, Pukul 09.30 Wib

Dari penjelasan Pak Dodi Isganto, dapat disimpulkan bahwa dia *paham* dengan sistem perbankan syariah, Namun dia sudah lama menggunakan produk tabungan bank konvensional dengan alasan masih nyaman menggunakannya. Namun beliau juga memaparkan bahwa tidak menutup kemungkinan dalam menggunakan bank syariah jika nanti ada perlunya. Maka dari penjelasan itu, pak Dodi Isganto *Minat* menggunakan produk perbankan syariah.

Selain itu juga Oki Mahendra, S.H (42 tahun) seorang Staff BPKD RL memberikan penjelasan bahwa;⁵⁵

“Saya juga sudah lama dalam menggunakan produk bank konvensional, namun saya juga pernah dengar dari orang-orang bahwa tabungan bank syariah sangat bagus dan tanpa adanya potong disetiap bulannya didalam ATM, maka dari hal tersebut didalam diri saya timbul rasa ingin memakai tabungan syariah juga sehingga untuk sekarang saya sudah menggunakan juga ATM bank syariah..”

Dari penjelasan Pak Oki Mahendra, dapat disimpulkan bahwa pak Oki Mahendra *paham* dengan sistem perbankan syariah dan dia juga memaparkan bahwa sudah lama menggunakan tabungan bank konvensional dan sampai sekarang masih tetap menggunakannya, namun beliau mendapatkan informasi dari pihak eksternal bahwa tabungan pada bank syariah itu tidak ada potongannya disetiap bulan, sehingga beliau *minat* menggunakan tabungan bank syariah dan akhirnya sekarang beliau juga sudah menggunakan produk tabungan syariah.

Selanjutnya ada Ibu Libra Intansari S.E (38 tahun) seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparka bahwa ;⁵⁶

⁵⁵ Oki Mahendra, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2024, Pukul 11.30 Wib

⁵⁶ Libra Intansari, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 21 Mei 2024, Pukul 09.30 Wib

“awal mula saya menggunakan bank syariah dalam bentuk produk tabungan ini adalah karena memang pada saat itu sedang mencari tempat untuk membuat rekening, dan disaat itu juga didalam diri saya memang sedikit banyak mengetahui tentang bank syariah sehingga saya langsung tergerak untuk mencoba dan menggunakan tabungan bank syariah. Selama menggunakan tabungan syariah saya merasakan kenikmatan dalam menggunakannya dan secara langsung saya belum pernah merasakan kendala dalam menggunakan tabungan syariah ini.”

Dari penjelasan yang diberikan oleh Ibu Linda Intansari dapat disimpulkan bahwa Ibu Linda Intasari *kurang paham* dengan sistem perbankan syariah, Namun Ibu Linda Intasari *minat* menggunakan produk perbankan syariah.

Kemudian ada pernyataan lain dari Bapak Riski Maradona S.oS (38 tahun) seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong yang menyatakan bahwa suatu pengalaman dapat memberikan dampak minat bagi masyarakat untuk beralih ke bank syariah, beliau memaparkan bahwa;⁵⁷

“Dulu sebelum saya menggunakan rekening tabungan syariah ada tetangga saya yang menceritakan pengalamannya dalam bertransaksi di bank syariah khususnya tabungan. Tetangga saya bilang kalau produk syarah ini sngat baik dari segi penyimpanan dan transparasinya. Kemudian dari tabungan kita juga tidak ada potongan setiap bukannya dan aman tanpa adanya unsur riba sehingga akhirnya saya memutuskan untuk ikut serta dalam menggunakan rekening tabugan dari bank syariah dimana saja juga menagalami dampak baiknya .”

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Riski Maradona, dapat disimpulkan bahwa dia *tidak paham* tentang perbankan syariah namun Bapak Riski Maradona memiliki tetangga yang menggunakan produk perbankan syariah dengan mendengarkan ceritanya lalu dengan itu Bapak Riski Maradona tertarik dan minat menggunakan produk perbankan syariah. memang sejak awal sudah menggunakan rekening tabungan bank syariah, Selanjutnya pernyataan

⁵⁷ Riski Maradona, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 21 Meii 2024, Pukul 10.30 Wib

dari Pak Hafni Wirajaya, A.Md (35 tahun) seorang Staaff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁵⁸

“jika ditanya minat menggunakan bank syariah, kalau saya memang secara pribadi sudah tertarik dari dulu dimana saya memang tidak mau menggunakan kegiatan ekonomi dengan unsur riba, maka minat itu timbul dari dalam diri saya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Namun selama penggunaannya selain menurut saya berdampak baik untuk saya, saya juga sedikit mengalami kendala karena bahasa yang digunakan dalam produknya itu yaitu menggunakan bahasa Arab, sehingga dulunya saya sedikit bingung dari bahasanya tapi sekarang saya sudah memahaminya .”

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Pak Hafni Wirajaya, dapat disimpulkan bahwa dia *cukup paham* mengenai produk tabungan bank syariah dengan alasan tidak mau menggunakan produk riba. Karna itu Pak Hafni Wirajaya *Minat* menggunakan produk perbankan syariah dan dia sedikit mengalami kendala bahasa karena menggunakan bahasa Arab yang sulit dimengerti sebelumnya, namun akhirnya lambat laun beliau mulai memahami makna dari setiap kata dalam produk bahasa Arab tersebut.

Kemudian ada pernyataan lain mengenai perbedaan prinsip antara bank syariah dan bank konvensional dari Bapak David Chandela, S.kom (38 tahun) seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong beliau memaparkan bahwa;⁵⁹

“saya berminat dalam menggunakan produk bank syariah seperti tabungan meskipun sudah punya rekening dari bank lain. Minat saya juga timbul dari diri saya sendiri dimana saya mau menggunakan produk itu tanpa paksaan orang lain. Kalau untuk kendala pasti dari segi bahasanya saja karena saya yakin kalau metode dan prinsip yang digunakan tentu sama dengan tabungan bank lain, jadi menurut saya baik itu konvensional dan syariah itu hampir sama.”

⁵⁸ Hafni Wirajaya, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 21 Mei 2024, Pukul 12.30 Wib

⁵⁹ David Chandela, Staff BPKD RL, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2024, Pukul 13.00 Wib

Dari penjelasan Pak David Chandela, S.Kom, dapat disimpulkan bahwa dia *cukup paham* tentang sistem perbankan syariah dan Pak David Chandela *minat* menggunakan produk rekening tabungan syariah meskipun sudah mempunyai produk tabungan bank lain. Beliau juga berpesan bahwa mau membuat tabungan syariah itu tanpa ada paksaan orang lain. Selain itu juga beliau menyampaikan bahwa yang akan menjadi kendala dalam pemahamannya terhadap bank syariah ini adalah dari segi bahasanya saja dan beliau meyakini bahwa pada prinsipnya hampir sama saja dengan bank lain.

Selain itu, ada tanggapan dari Ibu Putri Anggraini, S.Sos seorang Staff Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong, beliau memaparkan tentang perbedaan prinsip yang ada di bank syariah dengan bank lai, beliau berpersepsi bahwa;⁶⁰

“Menurut saya untuk prinsip yang ada pada bank syariah ataupun konvensional dimana saya sudah memakai keduanya adalah bagi saya tidak terlalu signifikan perbedaannya karena sama sama untuk membantu menyimpan dana masyarakat agar lebih aman. Selain itu bagi saya yang menjadi perbedaan pada prinsipnya yaitu kalau bank syariah tidak ada potongan administrasi di ATM, hanya itu saja perbedaan yang mencolok diantara keduanya.”

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Putri Anggraini, S.Sos, dapat disimpulkan bahwa dia *kurang paham* tentang perbankan syariah meskipun dia *minat* menggunakan produk perbankan syariah dan Ibu Putri Anggraini sudah menggunakan produk rekening tabungan di bank syariah dan konvensional, beliau juga berpesan bahwa baginya tidak ada perbedaan yang signifikan dari segi prinsipnya karena kedua bank tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu

⁶⁰ Putri Anggraini, Staff BPKD RL *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2024, Pukul 14.30 Wib

menyimpan uang masyarakat agar lebih terjamin keamanannya, beliau juga berpersepsi bahwa yang menjadi perbedaan yang mencolok diantara kedua macam bank tersebut adalah bank syariah tidak ada potongan pada ATM nya.

kemudian dari segi kendala yang dihadapi oleh para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah kabupaten Rejang lebong terhadap minat dalam penggunaan bank Syariah yaitu masih rendah dikarenakan adanya kendala kurangnya pemahaman dari konsumen tentang produk yang di tawarkan oleh bank Syariah.

Dari beberapa pernyataan diatas yang diberikan oleh para Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Rejang Lebong terhadap kegiatan wawancara yang peneliti lakukan mengenai apa yang menjadi penyebab rendahnya minat pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah kabupaten kabupaten Rejang Lebong menggunakan bank Syariah dikarenakan minimnya informasi yang di dapat yang berkaitan dengan produk-produk yang ditawarkan di bank Syariah. Ini terjadi karena kurangnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank sehingga pemahaman pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah kabupaten rejang Lebong terhadap bank Syariah sangat sedikit sebagaimana yang diungkapkan oleh *informan* berikut.

Berkaitan dengan minat konsumen dalam menggunakan suatu produk sebagaimana dalam teori yang diungkapkan Koler ⁶¹ Minat dalam menggunakan suatu produk merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan

⁶¹EBOOK : Marketing Management, 15th Edition | E-Library INABA

penggunaan produk tersebut. Beberapa pengertian dari minat terhadap produk adalah sebagai berikut:

1. Minat dianggap sebagai sebuah 'perangkap' atau perantara antara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku.
2. Minat juga mengindikasikan seberapa jauh seseorang mempunyai kemampuan untuk mencoba menggunakan produk dari sebuah perusahaan.
3. Minat menunjukkan tingkat kehendak seseorang terhadap keinginan menggunakan produk secara terus menerus.

Dari 7 *informan* terdapat 2 orang yang sudah menggunakan rekening bank syariah yang dimana minat mereka muncul dari pribadi mereka secara langsung, selain memang sudah tergerak dalam dirinya untuk menggunakan jasa bank syariah, menginterpretasikan kedalam gaya hidup juga mempengaruhi minat karena ingin jauh dari kegiatan unsur riba dan memilih jalan menggunakan jasa ekonomi berbasis Islam agar lebih aman.

Dari 7 *informan* terdapat 3 orang yang sudah menggunakan jasa produk bank syariah yang dimana minat mereka timbul dari pihak eksternal seperti ajakan orang lain dan pengalaman dari seseorang yang sudah menggunakan jasa bank syariah, sehingga dengan adanya masukan dari pihak luar mengenai produk bank syariah maka mereka termotivasi dan ikut serta menggunakan jasa bank syariah didalam hidupnya agar lebih Islamiyah dari segi kegiatan ekonominya.

Kemudian yang menjadi kendala paling berpengaruh dalam proses menggunakan jasa bank syariah serta bertujuan untuk memahami bank syariah itu timbul dari sikap individu setiap pribadi mereka dimana terletak pada segi

bahasa yang digunakan dalam produknya yang masih terdengar awam ditelinga mereka. Namun hal tersebut tidak memutuskan motivasi mereka untuk tetap menggunakan jasa bank syariah dan senantiasa tetap menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga semakin lama menggunakan produk jasa bank syariah maka semakin meningkat juga pemahaman masyarakat sehingga bisa saling berbagi pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Masyarakat di kabupaten Rejang Lebong terkhususnya para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah kabupaten Rejang Lebong sudah mulai banyak yang menggunakan produk bank syariah dalam kehidupan sehari-hari, dimana para pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah kabupaten Rejang Lebong selain memberikan tanggapan yang baik terhadap bank syariah, mereka yang sudah menggunakan jasa bank syariah memberikan penjelasan bahwa minat untuk menggunakan jasa bank syariah tersebut kebanyakan muncul secara internal pada diri sendiri tanpa paksaan orang lain untuk menggunakan jasa produk bank syariah terkhususnya tabungan. Selain itu, minat mereka juga muncul dari faktor eksternal seperti adanya ajakan orang lain dan cerita pengalaman orang lain yang sudah lebih dulu menggunakan jasa bank syariah sehingga timbulah rasa ingin menggunakan jasa bank syariah dalam hidupnya.
2. Bagi para Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah kabupaten Rejang Lebong yang sudah menggunakan produk bank syariah juga memberikan penjelasan bahwa kendala yang dialami selama menggunakan jasa bank syariah adalah dari segi bahasanya yang masih awam didengar, namun lambat laun kendala itu perlahan menghilang karena semakin lama menggunakan

produknya semakin meningkat juga pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Rejang Lebong terkhususnya Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah kabupaten Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti tuliskan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada kegiatan Persepi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong tentang Bank Syariah dan minat menggunakannya sebagai berikut;

1. Bagi pihak bank syariah terkhususnya bank syariah yang berada di kabupaten Rejang Lebong untuk lebih giat dalam memberikan pemahaman secara langsung ataupun tidak terhadap produk yang dimiliki kepada masyarakat sekitar terkhususnya di Rejang Lebong, guna dapat memberikan pembelajaran lebih dan sebagai media informasi dalam membujuk agar dapat menarik semakin banyak minat masyarakat dan instansi sehingga timbul rasa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah khususnya para pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Rejang Lebong.
2. Bagi pihak Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Rejang Lebong kedepannya agar dapat lebih percaya dan semakin yakin dalam menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah serta meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dari kegiatan perbankan syariah produk maupun akadnya guna terciptanya ekonomi syariah yang lebih luas di Indonesia terutama di Kabupaten Rejang Lebong.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Keterangan :

N1 : Nama
 SP : Sangat Paham
 P : Paham
 CP : Cukup Paham
 KP : Kurang Paham
 TP : Tidak Paham

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
1.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Emir Pasha		✓			
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Emir Pasha			✓		
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Emir Pasha	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Emir Pasha	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Emir Pasha	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Emir Pasha				✓	
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Emir Pasha			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Emir Pasha				✓	
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Emir Pasha					✓
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah					✓	

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
2.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Reza				✓	
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Reza					✓
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Reza			✓		
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Reza	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Reza	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Reza		✓			
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Reza			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Reza	✓				
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Reza	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Reza			✓		

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
3.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Linsa				✓	
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Linsa		✓			
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Linsa	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Linsa	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Linsa	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Linsa					✓
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Linsa			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Linsa			✓		
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Linsa	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Linsa					✓

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
4.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Rusdi				✓	
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Rusdi		✓			
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Rusdi	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Rusdi	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Rusdi	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Rusdi					✓
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Rusdi			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Rusdi			✓		
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Rusdi	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Rusdi			✓		

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
5.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Clara	✓				
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Clara		✓			
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Clara	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Clara	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Clara	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Clara		✓			
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Clara			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Clara	✓				
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Clara	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Clara		✓			

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
6.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Sulastri				✓	
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Sulastri					✓
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Sulastri	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Sulastri	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Sulastri	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Sulastri		✓			
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Sulastri			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Sulastri			✓		
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Sulastri	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Sulastri			✓		

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
7.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Amrull				✓	
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Amrull		✓			
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Amrull	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Amrull	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Amrull	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Amrull		✓			
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Emir Pasha			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Amrull			✓		
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Amrull	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Amrull		✓			

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
8.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Frengki			✓		
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Frengki		✓			
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Frengki	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Frengki	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Frengki	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Frengki			✓		
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Frengki			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Frengki		✓			
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Frengki	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Frengki		✓			

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
9.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Izwan				✓	
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Izwan			✓		
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Izwan	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Izwan	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Izwan	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Izwan					✓
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Izwan			✓		
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Izwan					✓
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Izwan	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Izwan					✓

No	Pertanyaan	N1	SP	P	CP	KP	TP
10.	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang bank syariah	Zulkar		✓			
	2. apakah bapak /ibu minat menggunakannya produk bank syariah	Zulkar	✓				
	3. produk perbankan apa saja bapak/ibu ketahui	Zulkar	✓				
	4. produk perbankan syariah apa yang sangat berguna	Zulkar	✓				
	5. bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank syariah	Zulkar	✓				
	6. setelah bapak/ ibu tau produk bank syariah apakah yakin ingin beralih.?	Zulkar	✓				
	7. apa alasan bapak untuk pindah ke bank syariah	Zulkar		✓			
	8. apa kendala menggunakan jasa bank syariah	Zulkar		✓			
	9. bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai bank syariah dan konvensional	Zulkar	✓				
	10. Bagaimana pelayanan bank syariah	Zulkar	✓				